

HUBUNGAN ANTARA MAHASISWA BERSTATUS ATLET DAN BUKAN ATLET TERHADAP IPK MAHASISWA FIK UNIMED**Nurman Hasibuan¹, Agus Salim Samosir², Puji Ratno³.**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mahasiswa berstatus atlet dan bukan atlet terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa FIK Unimed. Penelitian ini menggunakan metode *Survey*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 304 orang yang diambil 10% jumlah dari total mahasiswa FIK Unimed yang berjumlah 3037 orang dari jurusan IKOR, PKO dan PJKR. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data skunder tentang IPK dan statusnya sebagai atlet atau bukan atlet. Untuk analisis data yang dilakukan adalah uji *Pearson Correlations*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa berstatus atlet dan bukan atlet terhadap IPK mahasiswa FIK Unimed. Dengan demikian, mahasiswa yang berstatus atlet memiliki IPK lebih baik dari pada mahasiswa yang bukan atlet.

Kata kunci: *Mahasiswa berstatus Atlet, Mahasiswa Bukan Atlet, IPK.*

Abstract: *This study aims to determine the relationship between student athletes and non-athletes on the Grade Point Average (GPA) of FIK Unimed students. This research uses survey method. The sample used in this study was 304 people who were taken 10% of the total FIK Unimed students, totaling 3037 people from the IKOR, PKO and PJKR majors. Data collection techniques are carried out by collecting secondary data about GPA and their status as athletes or non-athletes. For data analysis, the Pearson Correlations test was carried out. The results of the study showed that there was a significant relationship between student athletes and non-athletes on the GPA of FIK Unimed students. Thus, students with athlete status have a better GPA than students who are not athletes.*

Keywords: *Student athlete status, non-athlete student, cumulative grade point average.*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu Universitas Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari beberapa fakultas. Salah satu fakultas yang ada di UNIMED adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). FIK ini memiliki famor yang baik di masyarakat. Hal itu terlihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang masuk ke fakultas ini setelah melakukan seleksi baik Lokal maupun Nasional. Seleksi dilakukan untuk menjangir calon mahasiswa yang lulus memiliki kemampuan yang baik, dan harapannya setelah menimba ilmu

¹ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

³ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

dan lulus kuliah juga memiliki kemampuan yang baik. Oleh karena itu, terjaringlah mahasiswa yang berbeda-beda baik dari suku, adat, budaya, agama, daerah, tingkat ekonomi, dan lain-lain. Dengan perbedaan tersebut diharapkan dapat menodorong mahasiswa untuk memiliki prestasi yang baik. Prestasi yang diharapkan di FIK Unimed “selain berprestasi di lapangan juga memiliki indeks prestasi yang memuaskan”.

Prestasi dapat dapat diraih dengan belajar yang baik. Belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Selanjutnya menurut Syah, M (2007: 132) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni: (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Dengan demikian banyak faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa.

Selanjutnya, mahasiswa FIK Unimed ada yang berstatus atlet dan bukan atlet. Terkadang mahasiswa yang berstatus atlet dan yang bukan atlet tidak dapat mengikuti perkuliahan disebabkan karna ada seleksi untuk pertandingan, ada pertandingan, ada ikut jadi paniti kegiatan, sakit, dan sebagainya. Kemudian terkadang surat izin tidak ikut perkuliahaan, ataupun surat sakit tidak terpenuhi yang menyebabkan mahasiswa tersebut dinyatakan absen, sehingga terkadang ada mahasiswa yang memiliki absen yang banyak. Padahal mahasiswa tersebut wajib hadir minimal 75 % dari jumlah tatap muka. Hal ini merupakan penilaian bagi dosen, yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengikuti perkuliahan, ujian dan akan memperoleh nilai E (Gagal). Oleh karena itu, banyak permasalahan yang menyebabkan mahasiswa gagal dalam perkuliahan, sehingga memungkinkan mahasiswa berprestasi di lapangan dan memiliki indeks prestasi yang memuaskan.

Hakikat IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut Meuthia dan Andriani (2003: 72) mengatakan Bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang didapat dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS), lazimnya angka indeks ini berkisar dari angka nol sampai empat. Dengan demikian IPK dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa. Menurut Kriswanto, E.S (2008: 423) hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar. Sedangkan menurut Saputro (2012: 84) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Jadi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini merupakan hasil belajar ataupun prestasi belajar yang menunjukkan kemampuan yang dapat diperoleh dari mahasiswa melalui tes dan pengukuran yang dilakukan setelah mengikuti program pembelajaran baik dilingkungan universitas yang dapat dijadikan penilaian untuk mengetahui perbedaan tinggi atau rendah nilai yang diperoleh mahasiswa.

Hakikat Mahasiswa Berstatus Atlet dan Mahasiswa Berstatus Bukan Atlet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) arti kata atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan, dan kecepatannya untuk diikutsertakan dalam pertandingan. Jadi, mahasiswa yang berstatus atlet merupakan mahasiswa yang menekuni dan berlatih di salah satu

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 22 (1), Januari – Juni 2023: 87 - 91

cabang olahraga. Sedangkan mahasiswa yang berstatus bukan atlet adalah mahasiswa yang tidak menekuni dan tidak berlatih di salah satu cabang olahraga.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode survei. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan (FIK UNIMED) yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Nopember tahun 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIK Unimed yang berjumlah 3037 diambil dari data FIK Unimed. Sampel penelitian ini diambil 10% yang mewakili populasi yaitu 304 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil tes menggunakan uji *Perason Correlations* melalui bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*.

HASIL

Berdasarkan data yang terkumpul, untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik data dilakukan perhitungan skor/nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), simpangan baku (*standard deviation*), simpangan varian (*variance*), rentangan (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*) dan jumlah skor (*sum*) untuk masing-masing variabel penelitian. Hasil perhitungan analisis deskripsi variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengolahan Data IPK Mahasiswa FIK UNIMED

	Nilai Perhitungan Statistik Data Ipk Mahasiswa FIK Unimed		
	Atlet	Bukan Atlet	Secara Keseluruhan
N	140	164	304
Mean	3,22	3,07	3,14
Median	3,2	3,05	3,14
Modus	3,2	3,1	3,1
Simpangan Varians	0,074	0,071	0,078
Rentangan	1,25	1,35	1,44
Skor Minimum	2,6	2,41	2,41
Skor Maximum	3,85	3,76	3,85
Jumlah Skor	451,03	503,19	954,22

Selanjutnya dilakukan uji Normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas distribusi populasi data siswa dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

Tabel Hasil Uji Normalitas Data IPK Mahasiswa FIK UNIMED

No.	Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
		Statistik	df	Sig.	
1	IPK Mahasiswa Berstatus Atlet	0,051	140	0,2	Normal
2	IPK Mahasiswa Berstatus Bukan Atlet	0,043	164	0,2	Normal
3	IPK Mahasiswa Secara Keseluruhan	0,029	304	0,2	Normal

Dari hasil uji persyaratan analisis di atas diketahui bahwa data berdistribusi Normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Perason Correlations* untuk menguji hipotesis. Berikut ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak dengan menggunakan fasilitas *SPSS versi 16.00 for mindows*, yakni:

Tabel Hubungan antara Mahasiswa Berstatus Atlet dan Bukan Atlet dengan IPK Mahasiswa FIK UNIMED

No.	Sampel	ATLET		BUKAN ATLET		Correlation Coeficient	Sig.
		Rerata (X)	Simpangan Baku	Rerata (X)	Simpangan Baku		
1	IPK	3,22	0,271	3,07	0,267	-0,274*	0

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas, maka analisis hubungan antara mahasiswa berstatus atlet dan bukan atlet dengan IPK mahasiswa FIK UNIMED ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara mahasiswa berstatus atlet dan bukan atlet dengan IPK mahasiswa FIK UNIMED, dimana ($0,000 < 0,05$). Hubungan ini menunjukkan bahwa IPK mahasiswa berstatus atlet lebih baik dari pada IPK mahasiswa yang bukan atlet, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa berstatus atlet memiliki IPK lebih tinggi dari pada mahasiswa bukan atlet. Hal ini diduga disebabkan karena mahasiswa berstatus atlet lebih giat dalam belajar daripada mahasiswa yang bukan atlet, dimana mahasiswa yang berstatus atlet sudah sering di lapangan melakukan kegiatan-kegiatan olahraga yang dibidangnya, sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuannya, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya, baik pada mata kuliah yang sama dengan olahraga yang ditekuninya maupun mata kuliah yang lain. Dengan demikian, mahasiswa yang berstatus atlet memiliki IPK lebih baik dari pada yang bukan atlet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa berstatus atlet dan bukan atlet dengan IPK mahasiswa FIK UNIMED. Dengan demikian, mahasiswa yang berstatus atlet memiliki IPK lebih baik dari pada yang bukan atlet. Disarankan mahasiswa yang berstatus atlet memiliki IPK lebih baik dari pada mahasiswa yang bukan atlet.

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 22 (1), Januari – Juni 2023: 87 - 91

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erwin Setyo Kriswanto. (2008). *Korelasi antara status gizi dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas atas di sekolah dasar* Proceeding Seminar Olahraga Nasional Ke II “Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter”. ISBN: 978-602-8249-14-6.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005).
- Meuthia, R.F & Andriani, W. (2003). *Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*. Jurnal R&B, Volume 3 Nomor 1 Maret 2003. ISSN: 1412-5080.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oeman, C. S. (2013). *Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2 No. 1 tahun 2013.
- Paula, Y.N. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di fakultas kedokteran hewan universitas gajah mada yogyakarta*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Saputro, S.T. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol X, No. 1 Tahun 2012.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2007). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.